

**APLIKASI MODEL PENGENALAN DAN PEMBELAJARAN
VOCABULARY DAN TENSES**
*APPLICATION OF INTRODUCTION AND LEARNING MODELS
VOCABULARY AND TENSES*

Muhammad iqbal¹, Muhammad Arfan²
Universitas Ubudiyah Indonesia
Jl. Alue Naga, Tibang, Kec Syiah Kuala Banda Aceh – Indonesia, 23111
m.iqbal.fikom@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa inggris yang diterapkan selama ini menggunakan metode ceramah oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) diruang kelas untuk siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh. Dengan metode ceramah membuat siswa untuk memahami vocabulary dan tenses sedikit terkendala disamping matapelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) tergolong mata pelajaran yang rumit, sehingga dengan metode ceramah membuat siswa kurang termotivasi dan kurangnya minat belajar, adapun hal ini juga dipahami oleh guru setelah hasil pembelajaran dengan metode ceramah dan dilakukan evaluasi melalui ujian, maka banyak siswa yang persentase untuk memahami *vocabulary dan tenses* dibawah 70%. Menjadi suatu kendala jika siswa masih mengalami kesulitan dengan metode ceramah yang diterapkan diruang kelas oleh guru untuk pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*). Membantu mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pengenalan dan pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) kepada siswa untuk meningkatkan pembelajaran dari metode ceramah selama ini. Model pengenalan dan pembelajaran (*vocabulary dan tenses*) akan diterapkan kedalam aplikasi desktop untuk mendukung dan membantu guru dalam pembelajaran diruang kelas supaya siswa lebih memahami dan dapat meningkatkan suasana belajar serta membuat siswa lebih termotivasi. Aplikasi desktop (*vocabulary dan tenses*) memberikan kemudahan dalam pembelajaran oleh guru yaitu dengan memperkenalkan vocabulary dan tenses kepada siswa tentang cara pengucapan yang benar serta membantu guru dalam mengevaluasi siswa melalui soal yang diberikan oleh aplikasi. Tujuan dari aplikasi ini dibuat adalah untuk membantu guru bahasa inggris dalam pembelajaran diruang kelas serta meningkatkan minat belajar siswa supaya lebih termotivasi.

Kata Kunci : Guru, Siswa, Vocabulary, Tense dan Aplikasi

Abstract

The English learning that has been applied so far uses the lecture method by the teacher in learning English subjects (*vocabulary and sentences*) in the classroom for students of SMA Negeri 4 Banda Aceh. With the lecture method makes students to solve vocabulary and tense a little constrained weakens English subjects (*vocabulary and tenses*) classified as complicated subjects, so that the lecture method makes students less motivated and interested in learning, while this is also necessary by the teacher after the results learning by lecture method and evaluating through exams, many students count to calculate vocabulary and tenses below 70%. Being a place if students are still having difficulty with the lecture method applied by the class to learn English. Helping to overcome this problem can be done by applying English teaching and learning models (*vocabulary and tenses*) for students to improve learning from the lecture method so far. Introductory and learning models (*vocabulary and tenses*) will be applied to desktop applications to support and assist teachers in classroom learning in which student guidance further enhances and can improve learning and learning to make students more motivated. Desktop applications (*vocabulary and tenses*) provide a break in learning by the teacher by allowing vocabulary and tenses for students about pronunciation that really helps the teacher in helping students through the questions given by the application. The purpose of this application is made to help English teachers in classroom learning and increase student motivation to improve motivation.

Keywords: Teacher, Student, Vocabulary, Tense and Application

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan dan dapat diperoleh sejak dini secara formal di sekolah dan pendidikan yang baik sangat mempengaruhi kualitas pendidikan anak-anak atau siswa. Salah pendidikan yang diberikan disekolah melalui mata pelajaran. Diantara mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh siswa adalah mata pelajaran bahasa inggris seperti yang diterapkan pada SMA Negeri 4 Banda Aceh. Selama ini pembelajaran bahasa inggris khususnya *vocabulary* dan *tenses* yang diberikan oleh guru untuk siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam pembelajaran dikelas menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah yang disampaikan oleh guru kepada siswa diruang kelas kurang dipahami oleh siswa disamping pemahaman *vocabulary* dan *tenses* itu sendiri sebagai salah satu mata pelajaran dalam bahasa inggris tergolong rumit.

Guru dalam penyampaian materi *vocabulary* dan *tenses* diruang kelas untuk siswa selama ini dengan metode ceramah dan juga dengan bantuan buku dan modul cara belajar *vocabulary* dan *tenses* yang telah disusun oleh guru, kendala selama ini dari pembelajaran yaitu siswa yang kurang memahami dan kurang termotivasi disaat pembelajaran, seperti cara memahami bacaan/hafalan *vocabulary* dengan cara yang benar serta memahami kalimat sederhana dari *tenses* (*simple present tenses*, *present continuous tense*, *present perfect tenses* dan *present perfect continuous tenses*) dengan pola kalimat sederhana, sehingga dari hasil pembelajaran dan dilakukan evaluasi melalui ujian oleh guru dengan hasil persentase siswa yang masih kurang memahami dengan baik tentang *vocabulary* dan *tenses*. Disamping itu juga kendala guru belum menggunakan aplikasi tertentu yang dapat membantu pembelajaran dikelas untuk siswa.

Untuk membantu guru dalam mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi metode belajar diruang kelas yaitu; metode ceramah selama ini diterapkan oleh guru dapat dilakukan pendekatan dengan cara penerapan model pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary* dan *tenses*) menggunakan aplikasi android, dimana aplikasi ini dapat dijadikan sebagai pendukung pembelajaran diruang kelas sebagai solusi untuk membantu siswa dalam memahami materi *vocabulary* dan *tenses*. Aplikasi android (*vocabulary* dan *tenses*) memberikan cara belajar dengan memperkenalkan contoh dari *vocabulary* dalam bentuk teks dan cara pengucapan yang benar sesuai dengan setiap *vocabulary* itu sendiri.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Pendidikan

Dalam undang-undang telah dijelaskan berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. "Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan diharapkan dapat memberikan manfaat orang lain, karena melalui pendidikan seseorang memiliki suatu kecerdasan akademik, emosional dan dapat memberikan solusi dalam penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan keilmuannya.

2.2 Pembelajaran

Sedangkan pembelajaran menurut kokom kumalasari (2010) adalah sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.3 Guru

Guru sebagai pendidik yang mempunyai peran penting untuk menyukseskan sistem pendidikan melalui proses pembelajaran. Guru yang dapat memberikan pemahaman dan pengaruh serta metode belajar yang baik kepada siswa supaya siswa mamahami setiap materi tentang pelajaran yang disampaikan. Guru juga harus memiliki karakter yang baik sehingga siswa dapat menjadikan guru tersebut sebagai panutan dan contoh bagi siswa.

2.4 Siswa

Siswa memiliki posisi penting dalam pembelajaran sebagai peserta didik yang menerima transfer ilmu dari guru. Siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan dengan cara belajar-mengajar dimana siswa terlihat lebih baik optimis dalam proses pembelajaran diruang kelas dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan selanjutnya siswa ingin mencapainya secara sempurna setiap materi melalui pembelajaran.

Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2.5 Vocabulary dan Tenses

2.5.1 Vocabulary

Vocabulary atau kosa kata merupakan suatu yang penting yang perlu dipersiapkan bagi siswa yang ingin menguasai bahasa inggris. Karena dengan banyak menguasai kosa kata akan memudahkan siswa untuk melakukan komunikasi karena kaya akan kosa kata yang

dimiliki, sehingga memudahkan dalam berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan mendengar (*listening*).

Adapun terkait dengan kosakata, untuk membantu pembelajaran yang harus diajarkan mengenai kosakata menurut Fauziati dan Endang (2010) sebagai berikut:

1. Bentuk tulisan dan cara pengucapan
2. Padanan kata
3. Fungsi
4. Arti

2.5.2 Tenses

Tenses merupakan bentuk waktu yang digunakan dalam bahasa Inggris. Tenses itu juga digunakan untuk menyatakan tentang suatu kejadian yang berlangsung dalam sebuah kalimat dengan meliputi keadaan masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Adapun tenses menurut Risa dan Rina (2016) adalah bentuk kata kerja yang menyatakan perubahan waktu, kapan, kapan suatu peristiwa, berita, pernyataan, tindakan, terjadi dalam suatu kalimat sekarang, lampau ataupun akan datang.

2.6 Teknologi pembelajaran

Pada saat ini dalam dunia pendidikan penerapan hardware dan software telah banyak digunakan untuk mendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, aplikasi pembelajaran dan lainnya. Oleh karena itu hadirnya teknologi juga sangat berpengaruh pada pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran.

2.7 Activity Diagram

Untuk membantu pengembangan sistem, maka diperlukan alat yang membantu menjelaskan representasi alur kerja sistem seperti activity diagram. Sedangkan activity diagram menurut Rosa dan M. Shalauddin (2014) adalah menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

2.8 Usecase Diagram

Usecase diagram merupakan suatu pemodelan untuk kelakuan sistem yang akan dibuat. Usecase mendeskripsikan sebuah intruksi antara satu atau lebih actor dengan dengan sistem yang akan dibuat dan usecase digunakan untuk mengetahui fungsi – fungsi apa saja yang ada dalam sistem sehingga memudahkan siapa saja yang terlibat dalam suatu sistem yang dibuat (Rosa dan M. Shalauddin (2014).

2.9 Flutter

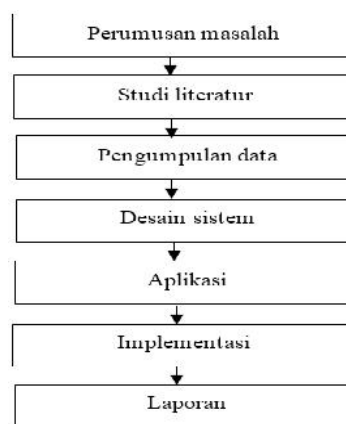
Flutter dikembangkan oleh Google sebagai *framework* untuk membuat UI (*User Interface*) android dan OS sekaligus dalam satu *frame* yang sama dengan menggunakan bahasa pemrograman **Dart**. Flutter dapat dijalankan pada menggunakan windows dengan minimal versi 7 SPI dengan system type 64-bit.

Diamping itu, flutter juga dapat digunakan dan dijalankan pada mobile android Atau Mobile App SDK (Software Development Kit) untuk membuat aplikasi Android dan iOS dengan performa tinggi, raharjo dan budi (2019).

III. METODE

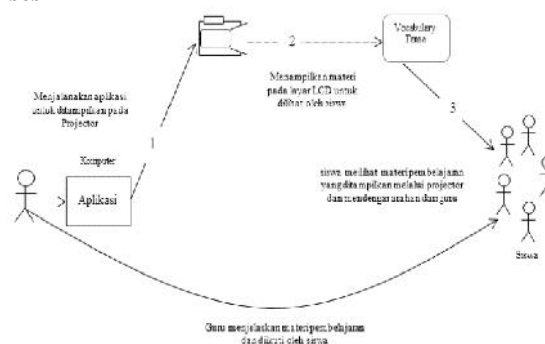
3.1 Konsep penelitian

Untuk mendukung penelitian ini tercapai pada tujuan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada tempat penelitian dengan tujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih sesuai dengan kontribusi dari hasil penelitian nantinya.



Gambar 3.1 Tahapan penelitian

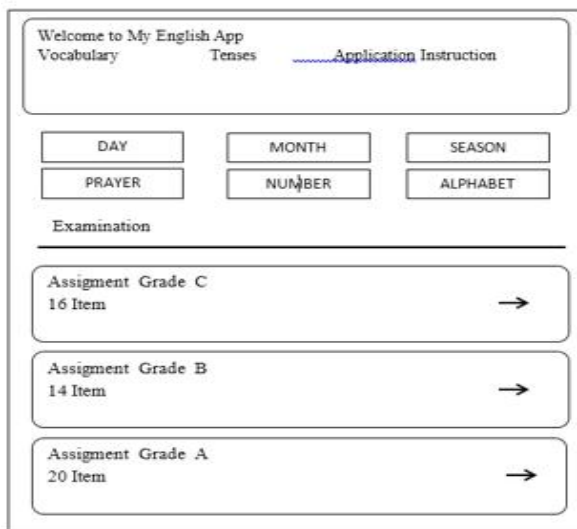
3.2 Model pengenalan dan pembelajaran vocabulary Tenses



Gambar 3.2 Model pengenalan dan pembelajaran vocabulary Tenses

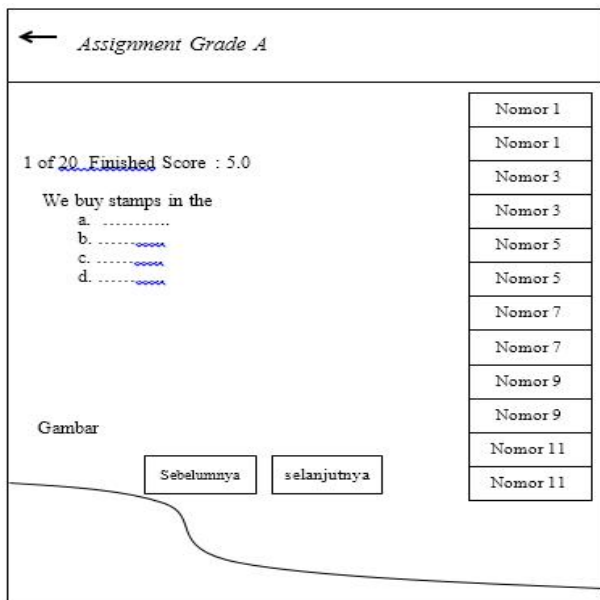
3.3 Desain sistem interface

3.3.1 Desain tampilan my english



Gambar 3.3 Desain interface

3.3.2 Desain take prayer

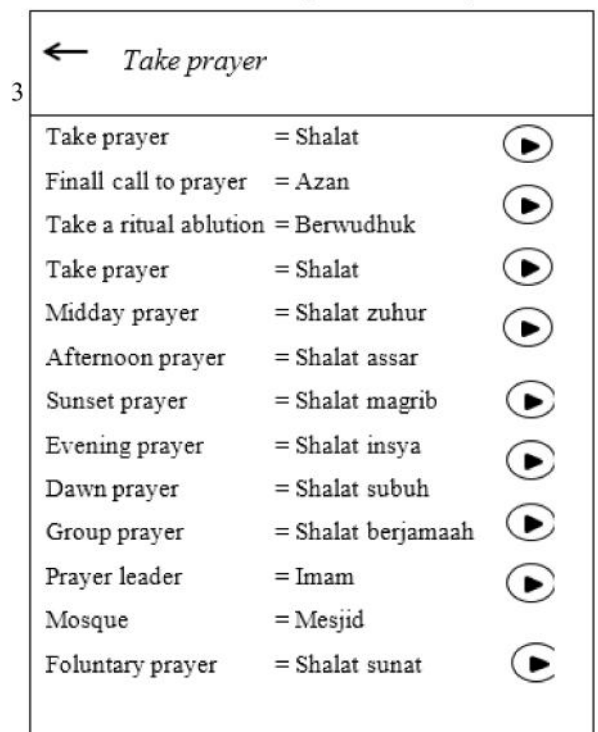


Gambar 3.13 Desain tampilan Examination

3.3.3 Desain tampilan season



Gambar 3.9 Desain tampilan vocabulary season



Gambar 3.11 Desain tampilan take prayer

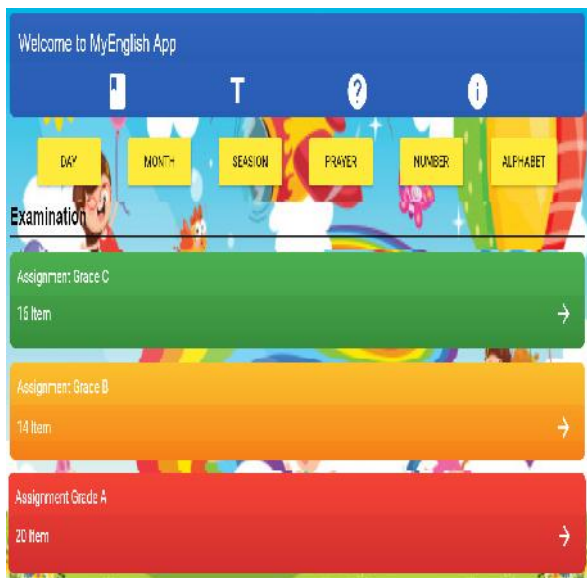
IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Untuk hasil akan menjelaskan implementasi dari aplikasi model pengenalan dan pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary* dan *tenses*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Implementasi

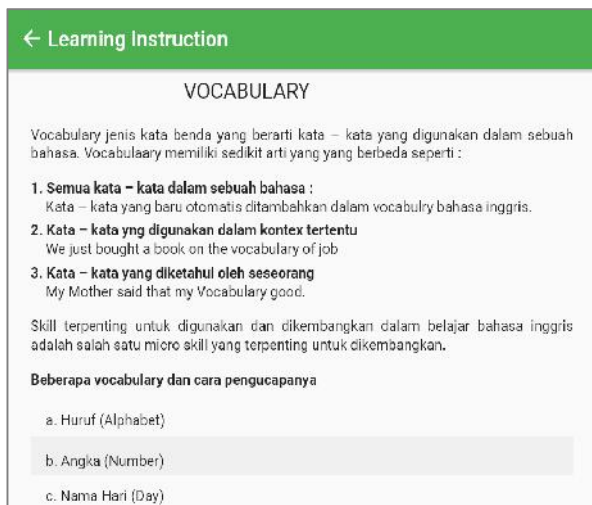
a. Tampilan halaman utama



Gambar 4.1 Desain tampilan halaman utama

Tampilan halaman utama aplikasi pembelajaran bahasa inggris merupakan tampilan aplikasi berbasis desktop yang mana pada tampilan tersebut berisikan tentang *vocabulary* dan *tenses*. Adapun pada tampilan aplikasi seperti pada gambar 4.1 terdapat beberapa menu seperti menu (*day, month, season, prayer, number* dan *alphabet*

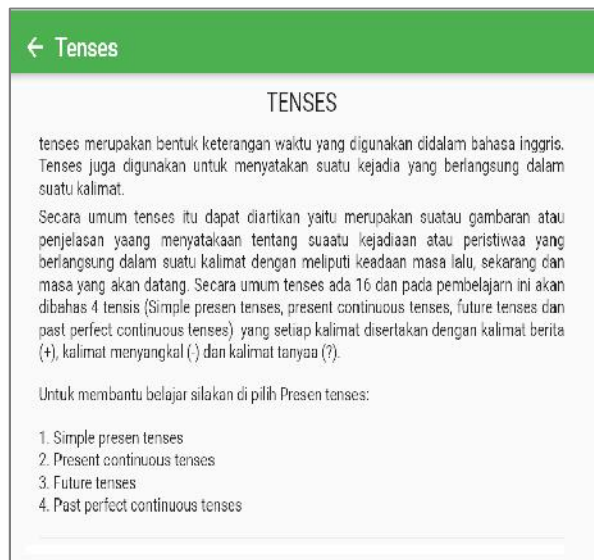
b. Tampilan vocabulary



Gambar 4.2 Tampilan vocabulary

Pada tampilan learning introduction (*vocabulary*) merupakan penjelasan tentang keterangan dari *vocabulary* dan disamping itu juga menjelaskan tentang penggunaan beberapa contoh dari *vocabulary* seperti; *day, month, season, prayer, number* dan *alphabet*. Adapun dari beberapa *vocabulary* yang telah dipilih ini nantinya akan diterapkan kedalam pembelajaran oleh guru yang diperkenalkan kepada siswa dengan tujuan siswa dapat memahaminya dengan baik dan tampilan *learning introduction*

c. Tampilan tenses



Gambar 4.3 Tampilan tenses

Tampilan tenses pada gambar 5.3 merupakan tampilan yang menjelaskan tentang tenses, dimana tampilan tersebut berisikan beberapa penjelasan yang terkait dengan 4 tenses yaitu; *simple present tenses, present continuous tenses, present perfect tenses* dan *perfect continuous tenses*.

Pada pembelajaran 4 *tenses* ini untuk setiap tenses akan dijelaskan kedalam kalimat verbal dan kalimat nominal yang terdiri dari contoh kalimat berita (+), kalimat menyangkal (-) dan kalimat tanya (?). Pembelajaran tenses *simple present tenses, present continuous tenses, present perfect tenses* dan *perfect continuous tenses* akan dijelaskan untuk setiap tenses langsung yang ditampilkan oleh pada tampilan aplikasi desktop dengan sistem pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru langsung sebagai pengguna aplikasi kepada siswa. Pada pembelajaran *tenses* ini guru akan memperkenalkan kepada siswa contoh kalimat dari

setiap tenses *simple present tenses, present continuous tenses, present perfect tenses* dan *perfect continuous tenses* dengan kalimat verbal dan kalimat nominal.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah di implementasikan dari aplikasi desktop pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*), maka pembahasan yang terkait dengan hasil ini dapat diberikan adalah :

4.2.1 Guru sebagai pengguna aplikasi

Pembelajaran bahasa inggris untuk materi (*vocabulary dan tenses*) yang sebelumnya telah diambil materi terkait dari modul pembelajaran di kelas yang digunakan oleh guru yang selama ini dilakukan dengan sistem pembelajaran dengan metode ceramah. Berdasarkan dari hasil pembelajaran metode ceramah tersebut dikembangkan kedalam model pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) menggunakan aplikasi desktop yang dapat digunakan oleh guru secara langsung dalam sistem pembelajaran di ruang kelas untuk membantu guru dalam penyampaian (*vocabulary dan tenses*) supaya memudahkan siswa dalam memahami cara pengucapan dan bacaan yang benar yaitu teks dan suara. Disamping , aplikasi ini diterapkan diruang kelas supaya memberikan suasana belajar lebih kudasif dalam merangsang siswa agar termotivasi.

4.2.2 Aplikasi android pembelajaran bahasa inggris.

Aplikasi android pebelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) dibuat dengan tujuan untuk mendukung sistem pembelajaran kepada guru untuk diterapkan diruang kelas kepada siswa. Aplikasi ini berfungsi sebagai media pendukung sistem pembelajaran, dari hasil pengujian diruang kelas yang diterapkan langsung dengan menjadikan guru sebagai pengguna aplikasi yaitu guru mudah untuk menggunakan aplikasi ini, karena isi yang sesuai dengan modul pembelajaran (*vocabulary dan tenses*). Aplikasi ini juga sangat membantu guru serta menjadikan guru dalam pembelajaran layak menerapkan aplikasi ini dalam pembelajaran.

4.2.3 Siswa

Siswa sebagai pelajar yang selama ini hanya menerima sistem pembelajaran dengan metode ceramah yang diterapkan oleh guru diruang kelas disaat pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) belum menggunakan aplikasi dalam pembelajaran. dari hasil penerapan aplikasi android pembelajaran bahasa inggris ini membuat siswa lebih termotivasi dan siswa lebih merespon karena aplikasi ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran diruang kelas dapat melatih siswa lebih baik untuk penguasaan *vocabulary*

dan *tenses* serta memberikan penilaian melalui soal-soal untuk mengevaluasi siswa. Disamping itu juga, dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikasi kepada siswa dapat membuat siswa akan penting nya peneapan teknologi sejak dini dalam sistem pembelajaran diruang kelas.

4.2.4 Hasil pengujian

Setelah dilakukan pengujian dari aplikasi model pengenalan dan pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*) kepada guru dan murid diruang kelas. Dalam pengujian aplikasi model pengenalan dan pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*), maka berdasarkan dari hasil pengujian pada aplikasi cara menjalankan, fungsi setiap menu dan beberapa alternative lain yang mendukung pembelajaran yang ada pada aplikasi ini dapat di jelaskan pada table berikut:

1) Pengujian aplikasi untuk guru sebagai pengguna aplikasi

Untuk pengujian aplikasi ini akan dilakukan dengan cara menerapkan kepada guru yaitu cara penggunaan aplikasi model pengenalan dan pembelajaran bahasa inggris (*vocabulary dan tenses*).

Tabel 4.1 Pengujian aplikasi

No	Pengujian yang dilakukan	Bentuk pengujian	
		Text	suara
1	Menu vocabulary	✓	-
2	Menu tenses	✓	✓
3	Menu introduction	✓	-
4	Tombol vocabulary	✓	✓
5	Tombol examination Assignment A,B dan C	✓	-
6	Soal	✓	✓

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dengan adanya penerapan model pembelajaran *vocabulary dan tenses* pada pembelajaran bahasa inggris dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan aplikasi pembelajaran ini yang dapat digunakan oleh guru diruang kelas dalam pembelajaran *tenses* dan *vocabulary* serta dapat memberikan kemudahan kepada siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh.

Disamping itu juga dengan aplikasi ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

REFERENSI

[1] Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003*. Tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas

- [2] Depdinas. 2013. *Undang – undang RI No. 20 Tahun 2013. Tentang sistem pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas*
- [3] Fauziati dan endang. 2009. *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era pustaka umum.
- [4] Faizal, Edi dan Irnawati. 2014. *Pemograman Java Web (JSP, JSTL & Srvelet). Tentang sistem informasi klinik diimplementasikan dengan Netbeans IDE. 7.2. dan MySql*. Yogyakarta: Gava Media
- [5] Harmer.J. 2007. *The Practice Of English Language Teaching (1 st Edition)*. New York. Loghman Inc.
- [6] Richard dan Schmidt. 2010. *Loghman Dictionary of Language Teaching and Aplication linguistic, 3rd Ed. London: Person Education Limited*.
- [7] Risa.A dan Rinas.S. 2016. *Cara cepat menguasai Tenses dan Grammar*. Surabaya: Serba Jaya.
- [8] Rosa dan M. Shalauddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [9] Raharjo, Budi. 2019. *Pemograman Android Dengan FLUTTER*. Bandung: INFORMATIKA.
- [10] Schindler. 2006. *Channeling Children’s Energy Through Vocabulary Exercise. English Teaching Forum*. Vol 44. Number 2:8 – 13

